

## KETERAMPILAN DAN KESEJAHTERAAN FINANSIAL SUBJEKTIF PADA MAHASISWA: PERAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL

Rachmaniar Myrianda Dwiputri <sup>1)</sup> dan Muhammad Kausar Maulana <sup>2)</sup>  
<sup>1)</sup> dan <sup>2)</sup> Dosen Program Studi Manajemen FE UNKRIS

Alamat: Kampus UNKRIS, Jatiwaringin Jakarta Timur

Email: [kausarmaulana@unkris.ac.id](mailto:kausarmaulana@unkris.ac.id)

Submit : 16 Maret 2024, Review : 5 April 2024, Publish : 27 April 2024

### ABSTRACT

*The issue of financial well-being among university students is increasingly receiving attention from researchers. The aim of this research is to examine the relationship between financial skills and subjective financial well-being in students. In addition, this study examines the mediating role of digital financial literacy on the relationship between these two variables. The data collected is then processed using structured equation modelling. The findings of this study indicate a positive relationship between financial skills and subjective financial well-being. Digital financial literacy was also found to mediate the relationship between financial skills and subjective financial well-being. This research contributes to giving color to the science of human behavior, in the field of finance in particular, by including the digital financial literacy variable as a mediating variable for the relationship between financial skills and subjective financial well-being. In addition, these findings have the implication that financial digital literacy in students is an important factor that will improve their subjective financial well-being.*

**Keywords:** Financial skills (;) financial well-being (;) digital financial literacy (;) University Student

### ABSTRAK

Masalah kesejahteraan finansial di kalangan mahasiswa semakin mendapat perhatian para peneliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara keterampilan finansial dan kesejahteraan finansial subjektif pada mahasiswa. Selain itu, penelitian ini menguji peran mediasi literasi keuangan digital pada kedua hubungan variabel tersebut. Data yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan pemodelan persamaan struktural. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara keterampilan finansial dan kesejahteraan finansial subjektif. Literasi keuangan digital juga ditemukan memediasi hubungan antara keterampilan finansial dengan kesejahteraan finansial subjektif. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memberi warna pada ilmu perilaku manusia, dalam bidang keuangan khususnya, dengan memasukkan variabel literasi keuangan digital sebagai variabel pemediasi hubungan antara keterampilan keuangan dan kesejahteraan finansial subjektif. Selain itu, temuan ini memberikan implikasi bahwa literasi digital keuangan pada mahasiswa merupakan faktor penting yang akan meningkatkan kesejahteraan finansial subjektif mereka.

**Kata Kunci:** Keterampilan finansial (;) kesejahteraan finansial (;) literasi keuangan digital (;) mahasiswa

## PENDAHULUAN

Pemahaman mahasiswa mengenai masalah keuangan muncul dari pengalaman pribadi mereka dalam mendefinisikan kesejahteraan finansial (Campenhout, 2015). Interpretasi kesejahteraan finansial diperoleh ketika mahasiswa pertama kali menjumpai masalah keuangan pribadi di bangku kuliah, saat pertama kali memulai mengelola keuangan sendiri, dan pengalaman tersebut berlanjut hingga mereka mulai bekerja (Rea *et al.*, 2019). Tertarik untuk mendalami kesejahteraan finansial mahasiswa karena pada tahap ini mahasiswa memasuki pengalaman hidup yang baru dengan melakukan pengelolaan keuangan pribadi tanpa pengawasan orang tua (Hariyani, 2022; Setiyani dan Solichatun, 2019; Usman dan Suruan, 2020). Kesejahteraan finansial pada orang dewasa awal lebih kompleks dibandingkan dengan orang dewasa dan remaja (Low, 2020). Selain itu, pada tahap kehidupan ini, tantangan keuangan bagi orang dewasa baru sedikit berbeda dibandingkan dengan remaja (yang bergantung pada dukungan keuangan dari keluarga) dan orang dewasa (yang kemandirian ekonominya berasal dari keluarga) dan hal ini memerlukan adanya operasionalisasi dan validasi konsep dari kesejahteraan finansial. Kesejahteraan finansial telah didefinisikan secara beragam, dan secara umum dapat dibedakan dalam pendekatan obyektif dan subyektif (Brüggen *et al.*, 2017; Iannello *et al.*, 2021; Xiao *et al.*, 2014). Pendekatan objektif berfokus pada total sumber daya material seseorang, sedangkan pendekatan subjektif mencerminkan evaluasi laporan mandiri mengenai status keuangan orang tersebut (Sabri *et al.*, 2020; Voukelatou *et al.*, 2021).

Penelitian mengenai kesejahteraan finansial pada mahasiswa berfokus pada landasan perilaku (subyektif) untuk memahami perilaku dewasa muda berdasarkan pemahaman mahasiswa dan interpretasi kepuasan atas status keuangan mahasiswa (Brüggen *et al.*, 2017; Rea *et al.*, 2019). Namun, hingga saat ini, hanya ada sedikit penelitian yang meneliti mengenai kesejahteraan finansial secara subjektif (Harumi dan Bachtiar, 2022; Sorgente dan Lanz, 2019). Kesejahteraan subjektif didefinisikan sebagai tabungan uang, situasi keuangan saat ini, dan keterampilan manajemen keuangan (Alfarizi dan Ngatindriatun, 2022; Wahyuni, 2023). Namun, Brüggen *et al.* (2017) menemukan bahwa kesejahteraan finansial harus mencakup situasi saat ini dan masa depan karena aspek kesejahteraan finansial bersifat dinamis dan penilaian individu terhadap kesejahteraan finansial subjektif dapat berubah seiring waktu. Selain itu, mereka menyatakan bahwa teman sebaya mempengaruhi evaluasi kesejahteraan finansial subjektif, sehingga penilaian harus mencakup perbandingan teman sejawat untuk menentukan kesejahteraan subjektif mahasiswa.

Penelitian mengenai kesejahteraan finansial mahasiswa di Indonesia ditemukan masih sedikit (Kamaliya *et al.*, 2021; Kiswantomo *et al.*, 2022; Luis dan MN, 2020), terutama yang membahas mengenai kesejahteraan finansial subjektif. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa keterampilan finansial dapat meningkatkan kesejahteraan finansial (Dewi *et al.*, 2020). Keterampilan finansial berkaitan dengan kemampuan individu, ketika mengambil keputusan keuangan, untuk meminimalkan kemungkinan terjebak dalam masalah keuangan. Masalah keuangan pribadi dapat disebabkan oleh kurangnya keterampilan keuangan dasar dalam menyusun anggaran, dan ketidakmampuan memahami instrumen kredit dan investasi atau produk keuangan lainnya (Dewi *et al.*, 2020). Keterampilan keuangan dapat ditingkatkan dengan berbagai pendekatan, antara lain melalui pendidikan, pelatihan, dan konsultasi. Meningkatkan keterampilan keuangan juga dapat dilakukan dengan meningkatkan keterampilan keuangan dasar, seperti menyiapkan anggaran dan mengumpulkan informasi keuangan (Elbogen *et al.*, 2011). Penelitian sebelumnya mengenai keterampilan finansial antara lain dilakukan oleh Cramer *et al.* (2004) dan Hung *et al.* (2011).



Beberapa peneliti menganggap bahwa memiliki keterampilan dan pengetahuan keuangan dasar baik merupakan prasyarat dalam melakukan transaksi keuangan yang tepat (Valaskova *et al.*, 2019). Lebih khusus lagi, peningkatan tingkat keterampilan kognitif, seperti kecepatan pembelajaran dan kemampuan penalaran, menyebabkan lebih sedikit kesalahan keuangan, rendahnya gagal bayar, dan kesalahan diversifikasi portofolio, yang semuanya merupakan hasil dari keputusan keuangan yang rasional (Kumar *et al.*, 2023). Studi ini menggunakan kecerdasan penganggaran, pemikiran analitis, dan pengelolaan keuangan sebagai keterampilan yang memengaruhi kesejahteraan finansial. Peneliti berpendapat bahwa keterampilan penganggaran, analitis, dan kecerdasan finansial memberikan dasar, meningkatkan penalaran, dan kepercayaan diri untuk menggunakan alat keuangan berbasis digital, karena individu memiliki kompetensi matematis, kritis, analitis yang diperlukan serta kecerdasan finansial untuk memahami, mengevaluasi, menerapkan, dan membandingkan produk dan layanan keuangan *online* yang ditawarkan (Kumar *et al.*, 2023). Namun, penelitian sebelumnya hanya berfokus pada literasi keuangan (Lusardi *et al.*, 2010; Susanti *et al.*, 2020) dan tidak membahas lebih lanjut mengenai dampak terpadu dari keterampilan finansial melalui literasi keuangan digital dalam meningkatkan kesejahteraan finansial.

Literasi keuangan yang baik diketahui dapat menghasilkan kesejahteraan finansial subjektif yang lebih baik (Hidayah *et al.*, 2021; Setiyani dan Solichatun, 2019). Secara umum literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan umum mengenai keuangan (Laturette *et al.*, 2021; Siahaan, 2013). Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, perlu dicatat bahwa literasi keuangan digital berperan dalam menjelaskan hubungan antara keterampilan keuangan dan kesejahteraan keuangan subjektif. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan subjektif melalui literasi keuangan digital, khususnya pada mahasiswa.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *online* melalui *google form* kepada mahasiswa di Universitas Krisnadwipayana. Kuesioner disebarkan melalui grup *whatsapp* kelas dengan jumlah kuesioner yang diisi sebanyak 241 tanggapan selama periode pengumpulan data, yaitu dari bulan Oktober 2023 sampai bulan Januari 2024. Tanggapan yang didapatkan ini kemudian dilanjutkan ke pengolahan dan analisis data. Kuesioner yang disebar menggunakan skala likert untuk masing-masing variabel keterampilan finansial, literasi keuangan digital, dan kesejahteraan finansial. Skala 1 sampai 10 digunakan untuk menunjukkan persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan, angka 1 mewakili respon sangat tidak setuju sampai dengan angka 5 yang mewakili respon sangat setuju.

Keterampilan finansial dalam penelitian ini dikembangkan dari penelitian sebelumnya (Kumar *et al.*, 2023), terdiri dari 5 butir pernyataan yang berkaitan dengan perencanaan keuangan, penganggaran, pemikiran analitis, pengelolaan keuangan, dan pengambilan keputusan. Instrumen literasi keuangan digital dikembangkan dari penelitian terdahulu (Lyons dan Kass- Hanna, 2021) dan penelitian ini menggunakan 3 item pernyataan yang mencakup kesadaran, perlindungan diri, dan praktek. Kesejahteraan finansial subjektif pada penelitian ini terdiri dari 6 pertanyaan yang berfokus pada perasaan puas dan percaya diri mengenai situasi keuangannya saat ini, termasuk tekanan keuangan, keuangan pribadi, dan kemampuan untuk memenuhi biaya hidup bulanan, yang merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya (Mahdzan *et al.*, 2019).

Setelah data dikumpulkan dan dibersihkan, kemudian instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk melihat apakah data yang



didapatkan dari instrumen penelitian telah memenuhi syarat pengujian model (Yudiatmaja *et al.*, 2022). Kriteria uji validitas dan reliabilitas yang digunakan adalah dengan nilai  $\rho$  signifikan yang harus lebih kecil dari 0,05 (J. F. Hair *et al.*, 2013). Uji reliabilitas dapat dilihat melalui nilai cronbach's alpha di atas 0,07 dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis *structured equation modelling* (SEM).

Data yang sudah valid dan reliabel, kemudian diuji kelayakan model penelitian dengan mengukur derajat kesesuaian antara model yang dihipotesiskan dan data yang didapatkan. Pengujian kelayakan model ini ditunjukkan melalui beberapa indeks pengukuran, seperti *chi-square/degrees of freedom* ( $\chi^2/df$ ), *goodness of fit index* (GFI), *adjust goodness of fit index* (AGFI), *tucker lewis index* (TLI), dan *root-mean-square error of approximation* (RMSEA). Untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat berperan sebagai variabel mediasi dilakukan pengujian dengan pendekatan Sobel Test.

## HASIL

Data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 241 responden. Mayoritas responden adalah laki-laki (52,3%) dengan mayoritas usia responden berada pada rentang usia 20 sampai 25 tahun (55,6%). Berdasarkan data yang didapatkan, ditemukan lebih dari sepertiga (34,4%) responden merupakan pekerja yang sedang menempuh program sarjana. Lebih jelasnya, deskriptif responden disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Deskripsi responden

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	126	52,3
Perempuan	115	47,7
Usia		
Di bawah 20	12	5,0
20-25	134	55,6
25-30	75	31,1
Di atas 30	20	8,3
Status bekerja		
Tidak bekerja	79	32,8
Bekerja	83	34,4
Membuka usaha sendiri	79	32,8
Asal pendapatan		
Diri sendiri	162	67,2
Orang tua	72	29,9
Keluarga lainnya	7	2,9
Lainnya	0	0
Pendapatan per bulan		
Kurang dari 1 juta	155	64,3
1 juta – 5 juta	73	30,3
Lebih dari 5 juta	13	5,4

Pengujian reabilitas dan validitas instrument pada penelitian ini menggunakan analisis faktor konfirmatori (CFA) dan *average variance extracted* (AVE). Reliabilitas diperiksa untuk mengidentifikasi apakah data memiliki konsistensi internal atau tidak.



Berdasarkan hasil CFA pada Tabel 2, terlihat bahwa nilai AVE di atas 0,5 dan nilai CR di atas 0,7 untuk masing-masing variabel seperti yang disarankan oleh Hair et al. (2010).

**Tabel 2.** Analisis reliabilitas dan validitas

Variabel	Items	Standardized Loading	CR	AVE
Keterampilan Finansial	5 items	0,948 – 0,963	0,981	0,911
Literasi Keuangan Digital	3 items	0,936 - 0,949	0,960	0,888
Kesejahteraan Finansial	6 items	0,946 - 0,960	0,983	0,904

Sumber: Data diolah SPSS V.26 (2024)

Selanjutnya, penelitian ini melakukan uji kesesuaian model untuk mengetahui apakah model yang diajukan memiliki kecocokan dengan data. Selain itu dilakukan pengujian terhadap *goodness of fit* menggunakan beberapa parameter pengukuran, seperti *chi-square/degrees of freedom* ( $\chi^2/df$ ), *Tucker Lewis Index* (TLI), dan *root-mean-square error of approximation* (RMSEA). Berdasarkan hasil analisis model, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini telah memenuhi kriteria *goodness of fit*. Lebih lengkapnya, hasil pengukuran dari *goodness of fit model* disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Pengukuran *goodness of fit* dari keseluruhan model penelitian

Parameter	Cut-off Value	Hasil	Interpretasi
$\chi^2/df$	< 3,00	2,198	<i>good fit</i>
GFI	≥ 0,90	0,913	<i>good fit</i>
NFI	≥ 0,90	0,975	<i>good fit</i>
TLI	≥ 0,90	0,983	<i>good fit</i>
RMSEA	≤ 0,08	0,071	<i>good fit</i>

Sumber: Data diolah SPSS V.26 (2024)

Model struktural di dalam penelitian ini diuji menggunakan SEM dengan *maximum likelihood technique prediction*. Berdasarkan parameter *goodness of fit* yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan indeks kecocokan yang memuaskan. Selanjutnya, hipotesis penelitian dihitung menggunakan SEM dengan *5.000 bootstrapped sample* dan *95% confidence interval* (CI) (Hayes, 2018). Hasil pengujian hipotesis penelitian disajikan pada Tabel 4 dan Gambar 1.

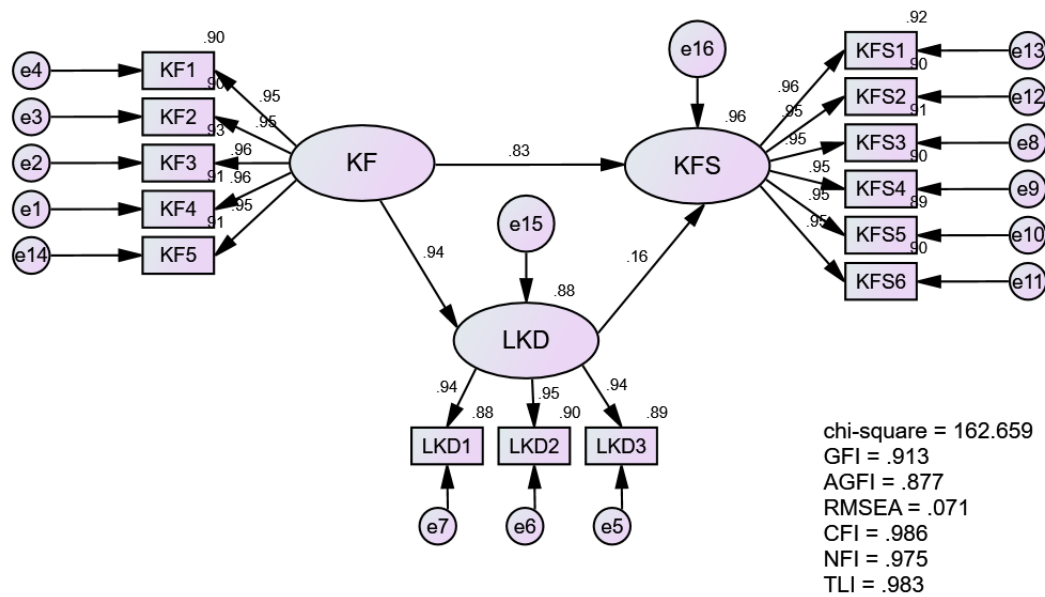
**Tabel 4.** Hasil pengujian hipotesis

Hipotesis	Path	Koefisien	$\rho$ -value	Hasil
H1	KF → KFS	0,830	***	Didukung
H2	KF → LKD	0,941	***	Didukung
H3	LKD → KFS	0,157	0,014	Didukung
H4	KF → LKD → KFS	0,977	0,023	Didukung

Catatan: \*\*\* Signifikan pada taraf 0,001; KF, Keterampilan Finansial; LKD, Literasi Keuangan Digital; KFS, Kesejahteraan Finansial Subjektif







Gambar 1. Hasil pengujian model penuh

Hasil SEM menunjukkan bahwa keterampilan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial ( $\beta = 0,830, \rho < 0,001$ ), sehingga hipotesis satu penelitian ini didukung. Keterampilan finansial ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial ( $\beta = 0,941, \rho < 0,001$ ), sehingga H2 juga didukung. Literasi keuangan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial ( $\beta = 0,157, \rho < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa H3 didukung. Selanjutnya terlihat bahwa hubungan antara keterampilan finansial dan kesejahteraan finansial dimediasi oleh literasi keuangan digital ( $\beta = 0,977, \rho < 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa H4 didukung.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat keterampilan finansial dan literasi keuangan digital yang dimiliki oleh mahasiswa dalam kaitannya dengan kesejahteraan finansial subjektif. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi peran mediasi literasi keuangan digital dalam hubungan keterampilan finansial dan kesejahteraan keuangan subjektif. Terdapat empat temuan penelitian yang menarik untuk didiskusikan. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa keterampilan keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan subjektif yang berarti bahwa ketika mahasiswa memiliki tingkat keterampilan keuangan yang tinggi, maka kesejahteraan keuangan subjektif yang dimiliki mahasiswa juga tinggi. Unsur keterampilan finansial yang ditinjau, seperti pemikiran analitis yang mengacu pada identifikasi pola dan kesenjangan, serta kemampuan untuk mengelola dana dan mengalokasikannya dalam periode tertentu untuk tujuan yang tepat (Kumar *et al.*, 2023) terbukti dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan subjektif. Keterampilan ini merupakan awal mula kemampuan yang penting bagi pengembangan individu yang berkelanjutan karena mengarah pada kenyamanan finansial melalui pengambilan keputusan yang berkelanjutan (Fernandes *et al.*, 2014).

Temuan kedua menunjukkan bahwa keterampilan finansial berpengaruh positif terhadap literasi keuangan digital. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mahir dan memiliki keterampilan dalam penganggaran, keterampilan analitis, dan kecerdasan keuangan memiliki basis pengetahuan yang diperlukan untuk memahami produk dan layanan keuangan digital (Kumar *et al.*, 2023). Temuan ketiga adalah literasi keuangan



digital ditemukan dapat meningkatkan kesejahteraan finansial subjektif bagi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan digital yang baik, cenderung memiliki penilaian kesejahteraan keuangan subjektif yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya (Rahayu *et al.*, 2022; Valaskova *et al.*, 2019) yang menunjukkan bahwa pengalaman, pengetahuan, dan sikap seseorang terhadap *platform* keuangan digital serta produk dan layanan digital dapat meminimalkan bias perilaku dan kesalahan dalam keputusan keuangan, sehingga menghasilkan keputusan keuangan yang rasional, aman, menguntungkan, dan terinformasi. Literasi keuangan digital dapat memastikan ketahanan finansial, karena memfasilitasi layanan keuangan bagi masyarakat kurang mampu dan kurang mendapat informasi dengan membuka jalur kredit dan tabungan (Kumar *et al.*, 2023).

Hasil studi keempat membuktikan bahwa literasi keuangan digital memediasi hubungan keterampilan finansial dan kesejahteraan finansial subjektif. Artinya ketika mahasiswa memiliki pemahaman terhadap literasi keuangan digital yang baik, maka akan berdampak positif pada keterampilan finansial yang dimiliki dan secara tidak langsung dapat meningkatkan penilaian terhadap kesejahteraan finansial subjektif mereka. Keterampilan finansial yang memadai akan meminimalkan kesalahan keuangan, mengurangi gagal bayar pinjaman, dan menginformasikan diversifikasi portofolio, yang semuanya mencerminkan keputusan keuangan yang tepat (Cole dan Shastry, 2009). Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Bowman *et al.*, 2017; Kumar *et al.*, 2023; Lučić *et al.*, 2023) yang menekankan peningkatan kapasitas keuangan, dan keterampilan, yang bertindak sebagai pendahulu dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang baik dengan membuat keputusan keuangan yang optimal.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan penelitian, diantara lingkup responden yang hanya berfokus di satu universitas. Penelitian selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian untuk dapat menggambarkan fenomena dengan lebih jelas. Keterbatasan selanjutnya adalah model penelitian yang dikembangkan. Model penelitian ini berfokus kepada peran literasi keuangan digital sebagai variabel mediasi pada hubungan keterampilan finansial dan kesejahteraan finansial subjektif. Penelitian di masa depan diharapkan dapat mengeksplorasi lebih lanjut variabel-variabel yang dapat memengaruhi kesejahteraan finansial subjektif, pada mahasiswa khususnya.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini telah memberikan bukti bahwa keterampilan finansial dan literasi keuangan digital memengaruhi kesejahteraan finansial subjektif. Penelitian ini turut mendukung keberadaan literasi keuangan digital yang dimiliki mahasiswa sebagai mediator hubungan antara keterampilan finansial dan kesejahteraan finansial subjektif. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang perilaku keuangan. Mahasiswa perlu meningkatkan keterampilan finansial dan pemahaman mengenai literasi keuangan digital dalam rangka peningkatan penilaian kesejahteraan finansial subjektif mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

Alfarizi, M., & Ngatindriatun. (2022). Determination of the Intention of MSMEs Owners Using Sharia Cooperatives in Improving Indonesian Islamic Economic Empowerment. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20226pp834-849>.

Bowman, D., Banks, M., Fela, G., Russell, R., & De Silva, A. (2017). Understanding financial wellbeing in times of insecurity. *Brotherhood of St Laurence Working Paper*.



Brüggen, E. C., Hogreve, J., Holmlund, M., Kabadayi, S., & Löfgren, M. (2017). Financial well-being: A conceptualization and research agenda. *Journal of Business Research*. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.03.013>

Cole, S., & Shastry, G. K. (2009). Smart money: The effect of education, cognitive ability, and financial literacy on financial market participation. *Boston, MA: Harvard Business School*.

Cramer, K., Tuokko, H. A., Mateer, C. A., & Hultsch, D. F. (2004). Measuring awareness of Financial skills: Reliability and validity of a new measure. *Aging and Mental Health*. <https://doi.org/10.1080/13607860410001649581>

Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., & Anwar, M. (2020). Financial literacy among the millennial generation: Relationships between knowledge, skills, attitude, and behavior. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i4.3>

Elbogen, E. B., Tiegreen, J., Vaughan, C., & Bradford, D. W. (2011). Money management, mental health, and psychiatric disability: A recovery-oriented model for improving financial skills. *Psychiatric Rehabilitation Journal*. <https://doi.org/10.2975/34.3.2011.223.231>

Fernandes, D., Lynch, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2013.1849>

Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2010). Multivariate Data Analysis: A Global Perspective. In *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*.

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). Partial Least Squares Structural Equation Modeling: Rigorous Applications, Better Results and Higher Acceptance. In *Long Range Planning* (Vol. 46, Issues 1–2). <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.001>

Hariyani, R. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.12234>

Harumi, W., & Bachtiar, N. (2022). Potret Kebahagiaan Negara-Negara di Dunia Suatu Tinjauan Literatur. *Bappenas Working Papers*.

Hayes, A. F. (2018). Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis, Second Edition: A Regression-Based Approach. In *the Guilford Press* (Vol. 46, Issue 3).

Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i07.p03>

Hung, A., Parker, A. M., & Yoong, J. (2011). Defining and Measuring Financial Literacy. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1498674>

Iannello, P., Sorgente, A., Lanz, M., & Antonietti, A. (2021). Financial Well-Being and Its Relationship with Subjective and Psychological Well-Being Among Emerging Adults: Testing the Moderating Effect of Individual Differences. *Journal of Happiness Studies*. <https://doi.org/10.1007/s10902-020-00277-x>





Kamaliya, N., Setyowibowo, H., & Cahyadi, S. (2021). Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa dimasa Pandemi Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i2.1949>

Kiswantomo, H., Rahmani, K., & Aliifah, D. N. (2022). Subjective Well Being Sebagai Prediktor Online Disinhibition Effect Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. <https://doi.org/10.35760/psi.2022.v15i2.6249>

Kumar, P., Pillai, R., Kumar, N., & Tabash, M. I. (2023). The interplay of skills, digital financial literacy, capability, and autonomy in financial decision making and well-being. *Borsa Istanbul Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.012>

Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). *Literasi Keuangan Pada Generasi Z*. 9(1), 131–139.

Low, K. C. (2020). A Framework of Subjective Financial Well-Being among University Students in Malaysia. *Journal of Governance and Development (JGD)*. <https://doi.org/10.32890/jgd2020.16.1.5>

Lučić, A., Barbić, D., & Uzelac, M. (2023). Theoretical underpinnings of consumers' financial capability research. In *International Journal of Consumer Studies*. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12778>

Luis, L., & MN, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9883>

Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young. *Journal of Consumer Affairs*. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01173.x>

Lyons, A. C., & Kass- Hanna, J. (2021). A methodological overview to defining and measuring “digital” financial literacy. *Financial Planning Review*. <https://doi.org/10.1002/cfp2.1113>

Mahdzan, N. S., Zainudin, R., Sukor, M. E. A., Zainir, F., & Wan Ahmad, W. M. (2019). Determinants of Subjective Financial Well-Being Across Three Different Household Income Groups in Malaysia. *Social Indicators Research*. <https://doi.org/10.1007/s11205-019-02138-4>

Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation. *Journal of Accounting and Investment*. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13205>

Rea, J. K., Danes, S. M., Serido, J., Borden, L. M., & Shim, S. (2019). “Being Able to Support Yourself”: Young Adults’ Meaning of Financial Well-Being Through Family Financial Socialization. *Journal of Family and Economic Issues*. <https://doi.org/10.1007/s10834-018-9602-7>

Sabri, M. F., Wijekoon, R., & Rahim, H. A. (2020). The influence of money attitude, financial practices, self-efficacy and emotion coping on employees’ financial well-being. *Management Science Letters*. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.10.007>

Setiyani, R., & Solichatun, I. (2019). Financial Well-being of College Students: An Empirical Study on Mediation Effect of Financial Behavior. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4026>



Siahaan, M. D. R. (2013). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya.*

Sorgente, A., & Lanz, M. (2019). The multidimensional subjective financial well-being scale for emerging adults: Development and validation studies. *International Journal of Behavioral Development.* <https://doi.org/10.1177/0165025419851859>

Susanti, Hardini, H. T., & Bahtiar, M. D. (2020). *The Effect of Financial Literacy, Financial Technology, and Digital Promotion on Online Purchasing Decisions in the Covid-19 Pandemic Era.* <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201201.234>

Usman, S., & Suruan, T. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis.* <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i2.14673>

Valaskova, K., Bartosova, V., & Kubala, P. (2019). Behavioural Aspects of the Financial Decision-Making. *Organizacija.* <https://doi.org/10.2478/orga-2019-0003>

Van Campenhout, G. (2015). Revaluing the role of parents as financial socialization agents in youth financial literacy programs. *Journal of Consumer Affairs.* <https://doi.org/10.1111/joca.12064>

Voukelatou, V., Gabrielli, L., Miliou, I., Cresci, S., Sharma, R., Tesconi, M., & Pappalardo, L. (2021). Measuring objective and subjective well-being: dimensions and data sources. In *International Journal of Data Science and Analytics.* <https://doi.org/10.1007/s41060-020-00224-2>

Wahyuni, E. N. (2023). *Kesejahteraan Subyektif Mahasiswa.* Deepublish.

Xiao, J. J., Ahn, S. Y., Serido, J., & Shim, S. (2014). Earlier financial literacy and later financial behaviour of college students. *International Journal of Consumer Studies.* <https://doi.org/10.1111/ijcs.12122>

Yudiatmaja, W. E., Yoserizal, Y., Edison, E., Kristanti, D., Tovalini, K., Samnuzulsari, T., & Malek, J. A. (2022). Adoption of Online Learning in Indonesian Higher Education during the COVID-19 Pandemic. *Journal of Behavioral Science, 17(2), 73–89.*

